

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malassezia folliculitis (MF) merupakan infeksi kronis dari folikel pilosebacea yang disebabkan oleh jamur *Malassezia* spp. Gambaran klinis MF dapat berupa papul perifolikular dan pustula eritema dengan predileksi utama seringnya pada badan bagian atas tubuh disertai rasa gatal yang bersifat sedang. Gambaran klinis tersebut harus dibedakan dengan akne vulgaris yang memiliki gambaran klinis mirip, sehingga kerap mengalami salah diagnosis yang akan memengaruhi prognosis (PERDOSKI, 2017)

Malassezia spp. merupakan jamur lipofilik dimorfik yang dapat ditemukan dalam jumlah kecil di stratum korneum dan hampir 90% terdapat pada folikel rambut. MF merupakan hasil dari pertumbuhan berlebih dari jamur *Malassezia* spp. yang merupakan flora normal pada kulit (Pravitasari, 2015).

Perkembangan MF juga dikaitkan dengan adanya suhu tinggi dan kelembaban. Oleh karena itu, kasus MF banyak ditemukan di negara tropis. Cuaca panas mempercepat laju sekresi sebum di permukaan kulit yang merupakan lingkungan yang baik bagi *Malassezia* untuk berkembang biak. Faktor pencetus lainnya bisa karena faktor *host* atau individu seperti kulit berminyak (dipicu oleh pengaruh hormonal), kegemukan, kehamilan, stres atau kelelahan, kondisi imunokompromais, serta penggunaan obat-obatan seperti antibiotik berspektrum luas dan penggunaan steroid jangka panjang. Jamur ini tumbuh tidak terkendali bila dibiarkan (Primasari, 2020)

Kolonisasi oleh *Malassezia* spp. segera dimulai setelah lahir dengan kejadian tertinggi pada remaja dan dewasa muda. Tidak ada perbedaan insiden pada hal ras atau jenis kelamin. Studi dari 49 pasien di Turki oleh Durdu dkk menunjukkan bahwa usia paling umum kelompok yang terkena MF adalah 26 tahun (Durdu dkk, 2013). Sebuah studi dari Amerika, oleh Brea dkk pada 2010-2015 yang melibatkan 110 pasien menunjukkan bahwa MF kebanyakan mempengaruhi pasien dengan kelompok usia rata-rata 15 tahun (Prindaville, 2018). Prevalensi MF di Indonesia pada populasi umum masih tidak diketahui.

Penelitian mengenai evaluasi profil pasien MF pernah dilakukan oleh Putri dan Evy di Divisi Mikologi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya dari Januari 2014 hingga Desember 2017 dan ditemukan 196 pasien dengan usia terbanyak kelompok 15-24 tahun.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya pada penelitian ini juga dilakukan evaluasi mengenai pekerjaan, lama keluhan sakit, serta hasil pemeriksaan dermoskop pada pasien MF di Divisi Mikologi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode tahun 2018-2020.

Diagnosis MF sendiri didasarkan pada anamnesis dan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan mikroskopis jamur. Distribusi MF pun cukup khas, kebanyakan terjadi pada tubuh, seperti punggung, dada, dan lengan atas. Selain itu, konfirmasi dengan pemeriksaan mikroskopis jamur juga dibutuhkan. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan spesimen dari pustula, ditetesi cairan KOH 20% dengan *parker blue-black ink* dan melihat di bawah mikroskop.

Saat ini terdapat beberapa pilihan pengobatan topikal atau sistemik tergantung pada gejala dan tingkat keparahan, namun belum ada algoritma pengobatan serta

belum ada studi yang melihat hasil pengobatan *Malassezia folliculitis* pada pasien MF di Divisi Mikologi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Atas dasar pemikiran di atas, dilakukanlah studi retrospektif ini untuk mengevaluasi diagnosis pasien dan hasil pengobatan MF di Divisi Mikologi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode tahun 2018-2020 dengan harapan dapat meningkatkan keberhasilan penanganan MF di Divisi Mikologi URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi profil pasien *Malassezia folliculitis* pada periode tahun 2018-2020 di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi jumlah kasus pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2018-2020
2. Mengevaluasi data dasar pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2018-2020 yang meliputi:

- a. Usia
 - b. Jenis kelamin
 - c. Pekerjaan
3. Mengevaluasi anamnesis pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2018-2020 yang meliputi:
 - a. Karakteristik klinis
 - b. Lama keluhan sakit
 - c. Sifat bintil
 - d. Grade gatal
 - e. Faktor predisposisi
 - f. Status Lokalis
 4. Mengevaluasi pemeriksaan fisik pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2018-2020
 5. Mengevaluasi pemeriksaan penunjang pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2018-2020
 6. Mengevaluasi penatalaksanaan pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menjadi data mengenai profil pasien *Malassezia folliculitis* di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode tahun 2018-2020

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Menjadi referensi bagi tenaga medis khususnya di Divisi Mikologi Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya mengenai profil pasien *Malassezia folliculitis* sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penatalaksanaan terapi.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai demografis dan gambaran klinis pasien *Malassezia folliculitis* yang dapat berguna bagi masyarakat dalam melakukan pencegahan terhadap *Malassezia folliculitis*.

